

ABSTRAK

Perawat merupakan profesi yang menentukan keberhasilan rumah sakit dalam pelayanan kesehatan pada masyarakat disebabkan perawat berperan menghadapi masalah kesehatan pasien secara terus-menerus selama 24 jam. Beban kerja yang tinggi merupakan masalah yang sering terjadi di tempat kerja. Beban kerja mental merupakan selisih antara beban kerja dengan kapasitas maksimum beban mental seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan multikarakteristik perawat dengan beban kerja mental perawat Rumah Sakit Umum (RSU) Royal Prima tahun 2020 dengan metode *Rating Scale Mental Effort* (RSME).

Jenis penelitian ini kuantitatif analitik observasional dengan pendekatan studi cross-sectional dan MANOVA. Alat pengumpul data adalah kuesioner. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang.

Hasil uji chi-square menunjukkan ada hubungan signifikan antara usia perawat ($p=0,001$), jenis kelamin perawat ($p=0,025$), status gizi perawat ($p=0,041$), stasiun kerja perawat ($p=0,010$), jabatan kerja perawat ($p=0,000$), shift kerja perawat ($p=0,000$), masa kerja perawat ($p=0,000$) terhadap nilai beban kerja mental perawat Rumah Sakit Umum (RSU) Royal Prima tahun 2020. Hasil uji multivariat menunjukkan ada hubungan usia perawat (Sig.0,010), status gizi (Sig.0,030), jabatan kerja (Sig.0,000), shift kerja (Sig.0,000), masa kerja (Sig.0,000). Tidak ada hubungan jenis kelamin (Sig.0,094), stasiun kerja (Sig.0,053) terhadap beban kerja mental perawat Rumah Sakit Umum (RSU) Royal Prima tahun 2020.

Kepada Rumah Sakit diharapkan agar meningkatkan prosedur perekrutan perawat berdasarkan karakteristik dan melalui psikotest yang lebih ketat sehingga mampu menyerap perawat yang memiliki tingkat stres lebih baik. Kepada perawat diharapkan dapat meningkatkan mekanisme koping pada stresor yang datang sehingga dapat mengerjakan tugas berat sebagai seorang perawat.

Kata Kunci : Multikarakteristik, Beban Kerja Mental, Perawat

ABSTRACT

Nurse is a profession that determines the success of a hospital in public health services because nurses play a role in dealing with patient health problems continuously for 24 hours. High workload is a problem that often occurs in the workplace. Mental workload is the difference between the workload and the maximum mental load capacity of a person. This study aims to analyze the multi-characteristic relationship between nurses and the mental workload of nurses in the Royal Prima General Hospital (RSU) 2020 using the Rating Scale Mental Effort (RSME) method.

This type of research is quantitative analytic observational with a cross-sectional study and MANOVA approach. The data collection tool is a questionnaire. The sample in this study were 100 people.

The results of the chi-square test showed that there is a significant relationship between the age of the nurse ($p = 0.001$), the gender of the nurse ($p = 0.025$), the nutritional status of the nurse ($p = 0.041$), the nurse's work station ($p = 0.010$), the nurse's job position ($p = 0.000$), work shift of nurses ($p = 0.000$), work period of nurses ($p = 0.000$) to the mental workload value of nurses in the Royal Prima General Hospital (RSU) 2020. The results of the multivariate test showed that there is a relationship between the age of the nurse (Sig.0.010), nutritional status (Sig.0.030), work position (Sig.0.000), work shift (Sig.0.000), period of work (Sig.0.000). There is no sex relationship (Sig.0.094), work station (Sig.0.053) to the mental workload of nurses at the Royal Prima General Hospital (RSU) 2020.

The hospital is expected to improve the procedure for recruitment nurses based on characteristics and through tighter psychological tests so that they can absorb nurses with better stress levels. It is hoped that the nurses can improve the coping mechanism of the stressors that come so that they can do tough tasks as a nurse.

Keywords: *Multicaracteristic, Mental Workload, Nurse*